

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Pengertian Minat

Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, membandingkan dan mengamati serta mengembangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya (Ikbal, 2011). Minat pada dasarnya ialah menerimahubungan antara diri sendiri dan sesuatu dari luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan itu maka semakin besar minat (Djamarah, 2002). Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang melakukan sesuatu yang merekainginkan atau yang mereka sukai bila mereka bebas memilih, bila mereka merasa sesuatu hal itu menguntungkan mereka merasa berminat dan tertarik untuk melakukannya dan mendatangkan kepuasan. Setiap minat yang memuaskan suatu kebutuhan dalam seseorang semakin kuat kebutuhan ini dan bila kepuasan berkurang maka minat akan berkurang. Jika semakin kuat kebutuhan ini maka semakin kuat bertahan padaminat tersebut, selanjutnya semakin sering minat diapresiasi dalam kegiatan semakin kuat minat itu dan sebaliknya apa bila tidak disalurkan maka akan padam minat tersebut (Hurlock, 2004).

Slameto (2010), minat terus memperhatikan dan cenderung mengingat beberapa hal aktivitas. Aktivitas yang diminati orang tersebut terus menerus ditunjukkan dan disertai dengan rasa senang. Oleh karena itu, perhatian berbeda dengan perhatian karena bersifat sementara (tidak lama) dan tidak selalu menyenangkan, sedangkan minat selalu menyenangkan dan darinya timbul kepuasan.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat suatu hubungan tersebut, semakin besar minat (Djamarah, 2011). Menurut Karina (2009), menyatakan minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasatertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Berarti minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya. Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang

untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Dan minat juga merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pedirian, prasangka dan rasa takut. Karena minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon yang tertarik pada situasi atau objek.

### **2.1.2 Definisi Generasi Milenial**

Generasi merupakan fenomena sosial yang terjadi karena adanya perbedaan umur dan tahun lahir antara kelompok individu dengan kelompok lainnya. Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun (2009), tentang kepemudaan pasal 1 ayat (1), mendefinisikan bahwa pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia sekitar 16-30 tahun. Generasi milenial merupakan modal utama dalam fenomena bonus demografi. Indah (2018) mengatakan bahwa, potensi generasi milenial yang dapat dimaksimalkan akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, peran generasi milenial yang merata tanpa adanya kesenjangan gender juga akan mengoptimalkan manfaat dan potensi yang ada.

Generasi milenial juga dapat diartikan sekelompok orang yang memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan lainnya utamanya adalah perbedaan tahun kelahiran. Karena perbedaan tahun kelahiran menjadi pembeda antar generasi dimana setiap generasi manusia hidup pada perkembangan zaman yang berbeda begitu juga dengan perkembangan teknologi informasi. Salah satu generasi sekarang dikenal dengan Generasi Millennial yang hidup di zaman perubahan komunikasi dan internet.

Generasi millennials cenderung lebih tidak peduli terhadap keadaan sosial di sekitar mereka seperti dunia politik ataupun perkembangan ekonomi Indonesia. Kebanyakan dari generasi millennials hanya peduli untuk membanggakan pola.

### **2.1.3 Pengolahan Green Bean menjadi Roast Bean**

#### **1) Pengolahan**

Menurut G.R Terry (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) mengatakan pengolahan adalah proses yang unik. Merencanakan, mengatur, memindahkan, dan Pemeriksaan dilakukan untuk mengidentifikasi dan mencapai tujuan Ditentukan oleh sumber daya manusia dan penggunaan sumber daya lainnya. Menurut Kamus

Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pengelolaan berasal dari kata dasar olah. Pengolahan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga pengolahan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan, atau pengolahan juga bisa diartikan sebagai proses, cara, perbuatan mengolah.

## 2) *Green Bean*

Menurut Pudji Rahardjo (2012), dalam buku Kopi Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabica dan Robusta, terdapat dua metode proses pengolahan green bean yaitu proses pengolahan basah dan proses pengolahan kering.

### a) Proses Basah (*washed process*)

#### 1. *Semi-Washed*

Proses ini diterakan dengan tujuannya untuk mendapatkan intensitas ketebalan body yang lebih kuat (rasa), variasi rasa yang lebih komplit dengan waktu pengeringan yang lebih cepat. Proses ini menggunakan cara perendaman kopi menggunakan air yang diganti secara berulang (3x pergantian air selama 12 jam). Alur *semi washed*; Kopi di-rambang → dikupas (*pulping*) → difermentasi (kering atau basah) → dicuci (*demucilage*) → dijemur → pengupasan kulit cangkang/parchment (*hulling*).

#### 2. *Fully-Washed*

Proses ini dilakukan bertujuan untuk mendapat intensitas cita rasa kopi yang lebih ringan (*milk*) dengan waktu pengeringan yang lebih cepat. Proses ini terdapat pada upaya menghilangkan lender atau daging buah kopi (*parchment*) untuk mengurangi terjadinya fermentasi. Alur *fully-washed*; Kopi di-rambang → dikupas (*hulling*) → dibersihkan daging buah (*demucilage*) → dicuci → dijemur → pengupasan kulit cangkang/parchment (*hulling*).

### b) Proses Kering (*dry process*)

#### 1. *Honey* atau *pulped-natural*

Proses ini bertujuan untuk mendapatkan intensitas body atau kompleksitas rasa yang lebih kuat dibanding proses *semi-washed*. Alur *honey process*;

Kopi dikupas → dijemur beserta daging buahnya → pengupasan kulit cangkang/parchment.

## 2. *Natural process*

Proses ini bertujuan untuk menghasilkan intensitas body dan kompleksitas rasa yang lebih kuat lagi pada kopi dibandingkan dari *honey process*. Alur *natural process*; Kopi dijemur hingga kering (tanpa dikupas dari kulit buahnya/cascara) → pengupasan kulit cangkang/parchment.

## 3) *Roast Bean*

Proses pengolahan *green bean* menjadi *roast bean* pada umumnya dilakukan dengan dua cara yaitu dengan pengolahan menggunakan mesin dan pengolahan menggunakan cara tradisional;

### a. Penyangraian atau *roast bean* menggunakan mesin

Penyangraian atau *roast bean* merupakan suatu proses yang sangat dibutuhkan mengembangkan sifat organopolitik spesifik (aroma, rasa dan wara) dari si biji kopi tersebut yang mendasari kualitas kopi. Proses ini sangat kompleks, karna jumlah perpindahan panas ke biji sangat penting. Proses Sangrai kopi gabah dilakukan di ruangan yang berbeda dengan sortasi dan proses-proses lainnya, suhu dan kelembapan ruangan sangria ialah 25°C dangan kelembapan 75°C. Sangrai atau *roasting* adalah memasak biji kopi (*green bean*) yang masih „mentah“ agar menjadi biji kopi panggang yang telah“matang“ (*roasted bean*) dan siap diseduh menjadi minuman. *Roaster* atau penyangrai berperan penting untuk menentukan kualitas cita rasa sebuah kopi dengan asumsi presentase sebesar 30%.

Seorang *roaster* yang baik akan berusaha semaksimal mungkin dalam mengenali karakter dari tiap-tiap biji kopi, seperti potensi rasa yang bisa dioptimalkan saat pemanggangan / penyangraian dilakukan karena dari profil *roasting* akan membentuk karakter rasa dari sebuah biji kopi.

**Tabel 1. Suhu Penyangraian**

<i>Roasted Profil</i>	Suhu	Kadar Air
<i>Light roasted-profile</i>	193°C -199°C	3 – 5 %
<i>Medium roasted-profile</i>	240 °C	5 – 8 %
<i>Dark roasted-profile</i>	213 °C	8 – 14%

*Sumber: Varnam and Sutherland, 1994.*

Profil *roasting* tersebut akan membentuk struktur rasa „primer“ pada kopi (pahit atau asam). Secara sederhana, semakin cerah profil *roasting* kopi maka karakter rasa asam yang akan dihasilkan semakin besar. Sebaliknya, semakin gelap profil *roasting* kopi maka karakter rasa pahit yang akan dihasilkan semakin besarpula.

Proses sangrai atau Raosting kopi dilakukan pada suhu antara 160-200°C. Penyangraian dengan suhu rendah 160°C menghasilkan kopi gabah yang belum tersangrai selama 12 menit dilihat dari perubahan warna dan bau yang ditimbulkan. Penyangraian pada suhu 200°C selama 10 menit menghasilkan kopi gabah yang tersangrai dengan baik (Nugroho dalam Masagus, 2016). Proses sangrai atau roasting ini tidak boleh terlalu cepat ataupun terlalu lama, karna selain suhu waktu juga memengaruhi mutu, jika cepat maka aroma dari si kopi tidak keluar dan bila terlalu lama akan berpengaruh pada cita rasa si kopi.

#### b. Penyangraian secara tradisional

Pada proses penyangraian kopi agar menghasilkan hasil yang optimal kita bisa menggunakan mesin roasting, Tetapi penyangraian bisa juga menggunakan dengan secara tradisional yaitu dengan menggunakan wajan penggorengan, tetapi wajan terbuat dari besi yang tebal, agar panasnya itu bisa merata dan stabil. Bahan bakar menggunakan kayu bakar. Untuk suhu yang dipakai sekitar 190 °C- 200 °C dengan kondisi ruangan yang tertutup agar api dari tungku kayu stabil. Selama penyangraian biji-biji kopi harus digongseng atau diaduk secara berkala dan teratur agar biji kopinya tidak gosong. Pada saat biji-biji kopi yang disangrai berubah menjadi warna coklat gelap dan aroma dari si kopi sudah keluar menandakan kopi siap diangkat. Lama penyangraian kopi untuk 2 kg membutuhkan waktu sekitar 2 jam.

#### **2.1.4 Coffe Shop**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata pengelolaan mempunyai 4 pengertian yaitu pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola, kedua merupakan proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, ketiga pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi, dan keempat pengelola

adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Menurut Soekanto, Soerjono (2012) pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak sampai dengan proses terwujudnya tujuan.

Menurut Budiningsih (2009) cafe atau cape adalah suatu restoran kecil yang berada di luar hotel. cafe memiliki pilhan makanan yang sangat terbatas dan tidak menjual minuman yang beralkohol tinggi, tetapi tersedia minuman sejenis bir, soft drink, teh, kopi, rokok, cake, cemilan, dan lain-lain. Menurut Herlyana, Elly(2012) berpendapat bahwa coffee shop adalah tempat yang menyediakan berbagai jenis kopi dan minuman non alkohol lainnya dalam suasana santai, tempat yang nyaman dan dilengkapi dengan alunan musik, baik lewat pemutar ataupun live music, menyediakan televisi dan bacaan, desain interior khas, pelayanan yang ramah dan beberapa diantaranya menyediakan koneksi internet nirkabel.

Coffee shop juga merupakan industri retail yang telah marak saat ini dimana coffee shop ini tidak hanya sebatas menawarkan produk saja, akan tetapi jasa pelayanan merupakan salah satu point lebih yang akan dimiliki oleh setiap coffee shop apabila coffee shop tersebut memberikan pelayanan dengan baik kepada setiap konsumen yang ada. Industri jasa yang bersifat *labor intensive* (padat karya) ini, kebutuhan akan tenaga tidak dapat digantikan dengan mesin. Dengan dasar ini, pertumbuhan dan perluasan industri ini dimasa sekarang harus disertai dengan usaha yang sungguh-sungguh untuk mempersiapkan staf serta pimpinan yang terampil pada struktur organisasi yang mampu memberikan pelayanan terbaik padapembeli (Yazid, 2008).

#### **2.1.4 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi**

##### **a. Pendapatan**

Pengertian pendapatan menurut Nurjanna (2020) adalah: Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

##### **b. Lingkungan Keluarga**

Keluarga merupakan suatu lembaga pendidikan yang pertama dan paling utama, yang sangat menentukan akan masa depan suatu kehidupan. Keluarga juga merupakan suatu wadah dan tempat untuk tumbuh dan berkembang secara keseluruhan. Keluarga mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk jiwa dan kepribadian seseorang, karena baik buruknya pribadi dan jiwa seseorang sangat bergantung pada keluarga atau kedua orang tuanya (Fermentan 2020)

c. Modal

Berwirausaha memerlukan modal untuk memulai usahanya. Semakin mudah mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha (Setiawan, 2016, dalam sirait dan setyoningrum, 2022).

Pengertian modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal uang biasa digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha, seperti biaya prainvestasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk membeli aset, hingga modal kerja (Zain et al. 2020 dalam Sirit dan Setyoningrum, 2022).

d. Ketersediaan Informasi

Menurut Firdaus dan Lawati, (2019) mengatakan Fungsi sesungguhnya dari informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian dalam suatu sistem komunikasi di suatu lembaga atau organisasi. Ketersediaan informasi merupakan berbagai informasi yang tersedia yang dapat diakses dan diterima oleh masyarakat (Pratama, dkk, 2019)

e. Harga Jual

Menurut lumowa, dkk, (2020) harga jual ialah banyaknya harga yang ditanggungkan pada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari biaya produksi ditambah biaya non produksi dan keuntungan yang diinginkan. Penetapan harga jual merupakan ketentuan manajemen mengenai apa yang perlu ditanggungkan pada produk dan jasa. Ini adalah keputusan terbaik yang dapat merubah kualitas yang akan diproduksi dan menjual barang sebesar penghasilan operasi perusahaan perlu membuat dan menjual produk sebanyak keuntungan dari setiap produk tambahan yang melebihi biaya produksi (lumowa, dkk, 2020).

f. Lingkungan Keluarga

Lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap minat seseorang antara lain pergaulan dengan teman sebaya, teknologi, surat kabar dan lain-lain. Lingkungan masyarakat mempunyai peranan dan tanggung jawab yang besar di dalam rangka mewujudkan minat seseorang. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat seseorang adalah faktor lingkungan. Sehingga dapat disimpulkan pembentuk watak, dan penumbuhan minat lingkungan masyarakat memiliki peran yang besar (Karina, 2009).

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan ketiga dalam proses pembentukan kepribadian anak-anak setelah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang sesuai dengan keberadaannya (Yusuf, 2008)

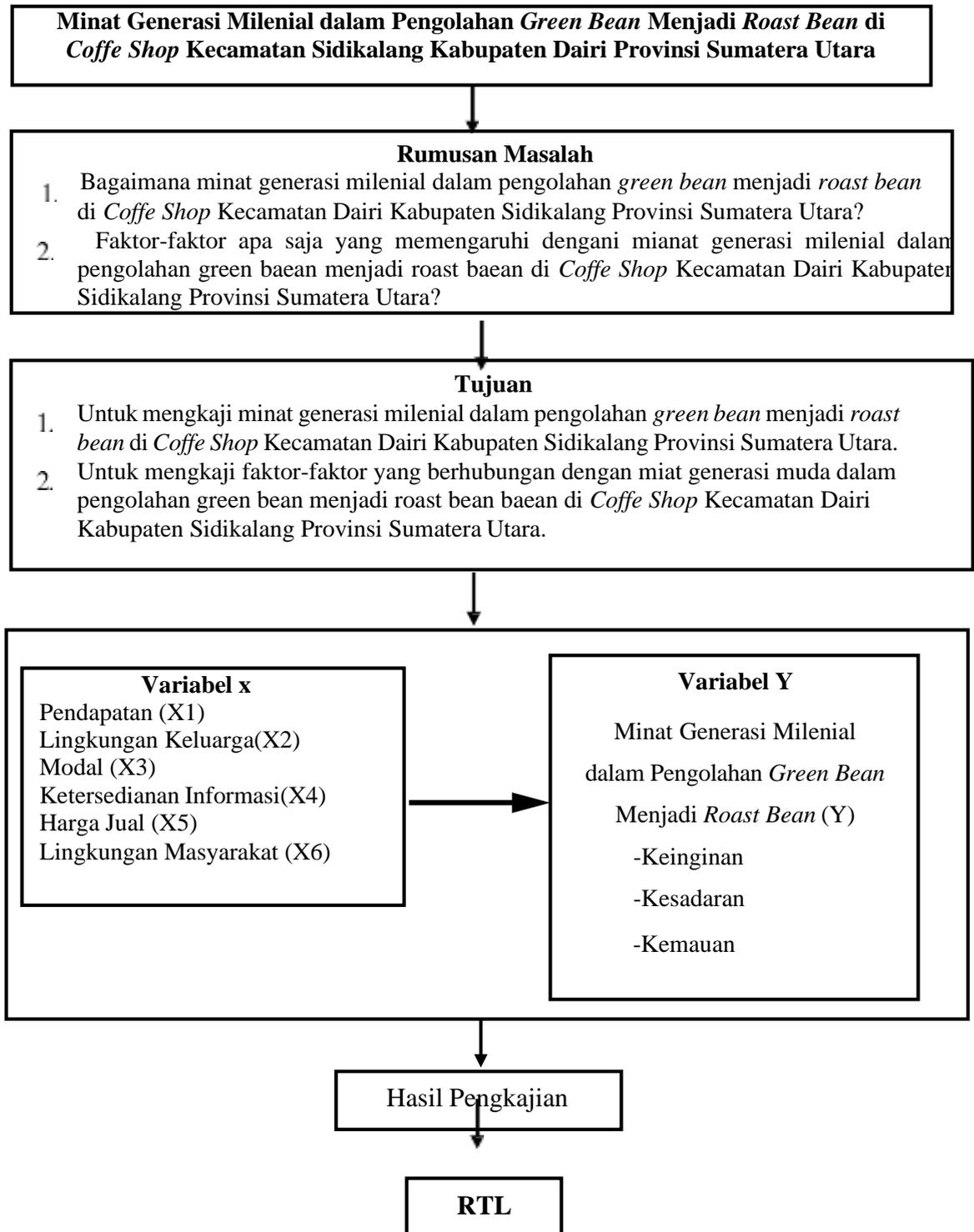
## 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Judul dan Peneliti	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil
1	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Petani Menerapkan Teknologi Pengolahan Buah Tomat di Desa Wakuli Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton	Untuk meningkatkan pendapatan petani tomat di Desa Wakuli Kecamatan Kapontori maka diadakan pelatihan pascapanen tomat, tetapi pada akhirnya hanya sebagian kecil masyarakat tertarik untuk melaksanakan hasil pelatihan tersebut. 1) Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat untuk menerapkan teknologi pascapanen tomat; 2) Mengetahui strategi untuk mengurangi pengaruh faktor-faktor penghambat minat masyarakat Desa Wakuli untuk menerapkan teknologi pengolahan tomat sebagai sumber mendapatkan	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan kuesioner dan FGD untuk mendapatkan gambaran utuh terhadap fenomena sosial ekonomi dari faktor penghambat adopsi teknologi pengolahan tomat di masyarakat.	Hasil penelitian menunjukkan 1) Faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat Desa Wakuli dalam penerapan teknologi pascapanen tanaman tomat sebagai sumber pendapatan adalah: (a) Ada tidaknya contoh teladan di masyarakat yang berhasil berusaha pascapanen tomat; (b) Besar kecilnya permintaan pasar terhadap produk pascapanen; (c) Pertimbangan keterbatasan tempat dan waktu penyimpanan produk pascapanen; dan (d) Tingkat kerumitan pengerjaan produk pascapanen. 2) Strategi yang diperlukan untuk mengatasi faktor penghambat minat masyarakat untuk menerapkan usaha pascapanen tomat adalah meningkatkan kualitas kemasan, menggunakan jalur pemasaran online, dan <u>pedagang besar</u>

No	Judul dan Peneliti	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil
2	Minat Generasi Muda Dalam Pengelolaan Coffee Shop (Kafe Kopi) Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara	Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengkaji tingkat minat generasi muda dalam pengelolaan coffee shop (kafe kopi) di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara dan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi muda dalam pengelolaan coffee shop (kafe kopi) di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara.	Metode pengumpulan data yaitu metode observasi dan wawancara dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data, sedangkan analisis data diolah dengan bantuan program SPSS 24 For Windows.	Hasil penelitian menunjukkan tingkat minat generasi muda dalam pengelolaan coffee shop (kafe kopi) di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara adalah sebesar 74,72% termasuk ke dalam kategori tinggi yang dipengaruhi oleh pendidikan, pendapatan, pengalaman, modal lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat
3	Minat Gnerasi Muda Dalam Pemanfaatan Limbah Kelapa ( <i>Cocos nucifera. L</i> ) Menjadi Cocopeat di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat	Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat generasi muda dalam pemanfaatan limbah kelapa menjadi cocopeat dan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi muda dalam pemanfaatan limbah kelapa menjadi cocopeat.	Metode pengumpulan data yaitu medote observasi dan wawancara dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Alat yang digunakan dalam pengkajian ini adalah Regresi Linear Berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ekspetasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Ketersediaan Modal, Efikasi Diri, Pendidikan	Hasil pengkajian menunjukkan minat generasi muda dalam pemanfaatan limbah kelapa menjadi cocopeat di Kecamatan TanjungPura tergolong tinggi sebesar 61,17%.

### 2.3 Kerangka Fikir



Gambar 1. Kerangka Pikir Minat Generasi Milenial dalam Pengolahan Green Bean Menjadi Roast Bean di *Coffe Shop* Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara.

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian di atas yang telah diuraikan maka didapat:

- a) Diduga tingkat minat generasi milenial dalam pengolahan *green bean* menjadi *roast bean* di *Coffee Shop* Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara masih rendah.
- b) Diduga faktor pendapatan, lingkungan keluarga, modal, ketersediaan informasi, dan harga jual memengaruhi terhadap minat generasi milenial di *Coffee Shop* Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara.

